

**PEMBELAJARAN MERANCANG SEBUAH PROPOSAL KARYA ILMIAH  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *THINK-TALK-WRITE* DI KELAS XI SMAN  
1 JAMPANGKULON TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**ABSTRAK**

Merancang merupakan kegiatan untuk mengatur segala sesuatu dalam bentuk rencana kerja. Semua peserta didik pasti memiliki potensi menulis yakni merancang sebuah proposal karya ilmiah. Berkaitan dengan penjelasan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian pembelajaran merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan menggunakan metode *think-talk-write* di kelas XI SMA Negeri 1 Jampangkulon. Rumusan masalah yang penulis ajukan adalah: (1) Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan menggunakan metode *think-talk-write* di kelas XI SMA Negeri 1 Jampangkulon?; (2) Mampukah peserta didik di kelas XI SMA Negeri 1 Jampangkulon mengikuti pembelajaran merancang proposal karya ilmiah dengan tepat dan benar?; dan (3) Efektifkah Metode *Think-Talk-Write (TTW)* diterapkan dalam pembelajaran merancang proposal karya ilmiah di kelas XI SMA Negeri 1 Jampangkulon?. Hipotesis yang penulis rumuskan yaitu: (1) Penelitian mampu melaksanakan pembelajaran merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan menggunakan metode *Think-Talk-Write (TTW)* di kelas XI SMA Negeri 1 Jampangkulon; (2) Peserta didik di kelas XI SMA Negeri 1 Jampangkulon mampu merancang sebuah proposal dengan menggunakan metode *Think-Talk-Write (TTW)* secara tepat; dan (3) Metode *Think-Talk-Write (TTW)* efektif digunakan dalam pembelajaran merancang sebuah proposal pada peserta didik XI SMAN Negeri 1 Jampangkulon. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut: (1) Penulis mampu merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan menggunakan metode *think-talk-write* di kelas kelas XI SMA Negeri 1 Jampangkulon. Hal ini terbukti dari hasil nilai perencanaan sebesar 3,7 dan pelaksanaan sebesar 3,76; (2) Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jampangkulon mampu merancang sebuah proposal karya ilmiah. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata pretes yaitu sebesar 28,81 dan nilai rata-rata postes sebesar 90,04. Jadi, adanya peningkatan 30%; (3) Metode *think-talk-write* efektif digunakan dalam pembelajaran merancang sebuah proposal karya ilmiah, hal ini terbukti dari hasil perhitungan statistik dengan hasil  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $25,68 > 2,04$  pada tingkat kepercayaan 95%, dan derajat kebebasan sebesar 29. Berdasarkan fakta tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penulis berhasil melakukan pembelajaran merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan menggunakan metode *think-talk-write*.

Kata kunci: Merancang, Metode *Think-Talk-Write*, Proposal Karya Ilmiah.